

PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KELUARGA
(Studi Kasus Perempuan Buruh di Pabrik Sepatu PT. Parkland World of Rembang)



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun oleh:

Qurrotul 'Aini

21105040040

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1671/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KELUARGA (Studi Kasus Perempuan Buruh di Pabrik Sepatu *PT. Parkland World of Rembang*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QURROTUL 'AINI
Nomor Induk Mahasiswa : 21105040040
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiasuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED

Valid ID: 68b036b44a541



Pengaji II

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 68a7b0f07ea033



Pengaji III

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68afcabb0d0212



Yogyakarta, 19 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68b0d634b2dd9

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Qurrotul 'Aini
NIM. : 21105040040
Judul : Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh Pabrik Sepatu PT. Parkland World of Rembang)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 - Agustus - 2025

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag, M.Pd. M.A.
(19740919 200501 2 001)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrotul 'Aini

NIM : 21105040040

Pngram Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh
Pabrik Sepatu PT. Parkland World of Rembang)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 6 - Agustus - 2025

Saya yang menyatakan,



Qurrotul 'Aini

NIM: 211050040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrotul 'Aini

NIM : 21105040040

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Agustus - 2025

Saya yang menyatakan,



Qurrotul 'Aini

NIM: 21105040040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Don’t say you can’t before you try, jangan belajar dengan takut akan kegagalan, tapi
belajarlah bersama harapan dari sebuah keberhasilan”*



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Mu'aidi dan Ibu Zumroh

*Om Ir. Akhmad Subadri dan tante Dewi Suryanti S.Ag yang sudah
seperti orang tua kedua untuk saya*

Kakakku tersayang Lulu'atun Nadhiroh, Ahmad Nailul Muna, dan Ahmad Khoirul Anam

Seluruh keluarga besar Ibu dan Bapak

Untuk seseorang yang tidak pernah menyerah dalam kondisi apapun yaitu diri saya sendiri,

Dan untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga.



KATA PENGANTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul

“Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh Pabrik Sepatu PT. Parkland World of Rembang)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi Agama. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M. A, M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, M.Hum. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hikmalisa, S.Sos. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr.Rr. Siti Kurnia Widiastuti S.Ag, M.Pd M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan arahan, meluangkan waktu serta membagi ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Masroer S.Ag M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Bapak Ibu informan penulis yang telah bersedia di wawancara dan meluangkan waktu untuk penulis.
9. Pintu surga saya, Ibu Zumroh dan cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Bapak Mu’aidi. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang

dilakukan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan untuk saya hingga mampu menyelesaikan studinya sampai memperoleh gelar sarjana. Terima kasih karena tidak pernah menuntut apa-apa dan semoga Ibu Bapak selalu dalam keadaan sehat, Panjang umur dan selalu bahagia.

10. Adik Ibu saya, Ir. Akhmad Subadri dan Dewi Suryanti S.Ag yang tanpa banyak kata tapi selalu mendukung setiap langkah saya. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis, selalu mewujudkan apa yang penulis inginkan dan tidak pernah menuntut bahkan membandingkan penulis dengan orang lain. Semoga apa yang kalian berdua lakukan dibalas nikmat dan kebahagiaan yang tak terbatas oleh Allah SWT.
11. Ketiga kakakku, Lulu'atun Nadhiroh, Ahmad Nailul Muna, dan Ahmad Khoirul Anam dan sepupuku Citra Ningrum yang selalu menjadi tempat bercerita, berlindung, belajar, bahkan menjadi tempat menumpahkan kekesalan penulis ketika hari-hari di perkuliahan sedang sulit maupun menyebalkan. Terima kasih karena sering menanyakan kabar dan selalu bertanya kapan penulis pulang.
12. Seluruh keluarga besar dari pihak bapak maupun ibu yang selalu menyayangi dan mendoakan penulis secara tulus, khususnya Alm. Ahmad Said Baba Basalama yang bersedia direpotkan oleh penulis selama hidupnya.
13. Keponakan kecilku M. Adzra Ebrahim dan Adinda Aurelia Putri Himam yang senantiasa menjadi penghilang setress bagi penulis selama penyusunan skripsi.
14. Sahabatku sedari MTS, Siti Raudhotul Jannah yang selalu ada dalam segala kondisi penulis. Terima kasih atas dukungan, perhatian, serta waktu yang telah kamu luangkan untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, khususnya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu mendoakan dan turut senang dengan apa yang penulis capai. Persahabatan ini adalah salah satu hal terbaik yang penulis miliki.
15. Kepada teman saya, Bripda Wisnu Saputra yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penggerjaan skripsi. Terima kasih telah mau mendengarkan keluh kesah penulis, selalu mendukung apa yang penulis lakukan, dan selalu sabar menghadapi rumitnya penulis. Terima kasih telah menjadi teman, pendamping dan segala hal dalam bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan kebahagian dalam hidup kamu.
16. Teman penulis, Peni Sagita Rahma, Aulia Ulumul Mailani, Nada Maftukhah, Firda Kasih Nur Khafsa, dan Tasya Hadiastuti yang selalu mau meluangkan waktunya untuk

dimintai bantuan dalam penyusunan skripsi ini maupun sekedar mendengar sambatan penulis mengenai skripsi yang tidak ada habisnya.

17. Teruntuk Oh Sehun, Park Chanyeol, Kim Jongin, Kim Jun-Myeon, Byun Baekhyun, Kim jong-Dae, Doh Kyungsoo, Kim Min-Seok dan Zhang Yixing terimakasih telah membersamai dan membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
18. Beberapa coffeshop di Yogyakarta ini yang menjadi tempat penulis lari dan merefresh fikiran dari pusingnya mengerjakan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025



Qurrotul 'Aini
21105040040



ABSTRAK

Seiring berkembangnya era globalisasi, sektor industri turut mengalami perkembangan. Perkembangan industrialisasi telah mengtransformasi struktur ekonomi global, termasuk di Indonesia. Struktur ekonomi yang mulanya berfokus pada sektor agraris telah berfokus ke sektor industri dan jasa. Peran dalam dunia kerja saat ini tidak lagi ditentukan oleh jenis kelamin melainkan oleh keterampilan dan kompetensi yang dimiliki individu, sehingga perempuan memperoleh peluang yang setara dengan laki-laki untuk berkarir. Keputusan perempuan untuk berkarir ternyata menyebabkan perempuan memiliki seperangkat peran yang jauh lebih kompleks mengalami, di mana peran ganda perempuan dalam keluarga seringkali memunculkan dampak konflik antara tanggung jawab domestik dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami bentuk peran ganda yang dialami perempuan buruh, serta untuk menganalisis berbagai dampak yang ditimbulkan dari peran ganda tersebut.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yang termasuk dalam penelitian lapangan (Field Research) melalui pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan terhadap perempuan buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang yang berdomisili di Desa Pacing, Kabupaten Rembang dengan jumlah informan lima perempuan buruh dan dua suami perempuan buruh, serta Informan tambahan yaitu HRD PWI dan karyawan PWI dengan karakteristik informan yang dipilih merupakan perempuan buruh yang sudah menikah bahkan memiliki anak. Penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data berupa dengan cara wawancara, observasi non-partisipatif dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan teori *role-set* Robert K Merton untuk menganalisis temuan penelitian.

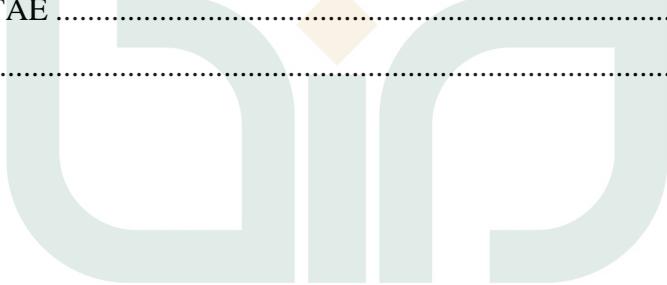
Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perempuan yang berprofesi sebagai buruh pabrik di PT. Parkland World of Rembang mengalami peran ganda. Perempuan yang bekerja sebagai buruh telah memiliki status tambahan sebagai pekerja. Bertambahnya status yang dimiliki perempuan buruh telah membuat seperangkat peran yang dimilikinya menjadi lebih kompleks. Perangkat peran yang kompleks ini mengandung harapan peran dari role-patner yang harus dijalankan dengan maksimal. Ketika salah satu peran tersebut tidak dapat berjalan secara maksimal, maka akan memunculkan role strain atau role conflict bagi individu.

Kata Kunci: Peran Ganda Perempuan, Perempuan Buruh Pabrik, Peran Domestik dan Publik, Rembang.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
1. Tujuan:	7
2. Kegunaan:	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	27
F. Metode Penelitian	34
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian.....	35
3. Sumber Data.....	36
4. Teknik Pengumpulan Data.....	38
5. Teknik Pengolahan Data	42
6. Teknik Analisis Data.....	43
G. Sistematika Penulisan	45
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	71
A. Gambaran Umum Kabupaten Rembang	71
1. Kondisi Geografis Kabupaten Rembang.....	71
2. Kondisi Sosial Kabupaten Rembang.....	73
3. Kondisi Ekonomi Kabupaten Rembang.....	74
B. Gambaran Umum PT. Parkland World of Rembang	76

C. Gambaran Umum Perempuan Buruh Pabrik PT. Parkland World of Rembang	80
BAB III ROLE-SET PEREMPUAN BURUH PABRIK PT. PARKLAND WORLD OF REMBANG.....	82
A. Role-set Perempuan	82
B. Peran Domestik Perempuan.....	84
1. Perempuan Sebagai Istri.....	84
2. Peran Perempuan Sebagai Ibu.....	86
C. Peran Publik Perempuan.....	89
BAB IV DAMPAK PERAN GANDA PEREMPUAN BURUH PABRIK.....	93
A. Dampak Peran Ganda Perempuan Buruh	93
1. Role Strain Akibat Peran Ganda Perempuan	95
2. Role-Conflict Akibat Peran Ganda Perempuan	97
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
PEDOMAN WAWANCARA.....	110
CURRICULUM VITAE	112
DOKUMENTASI.....	113



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Rembang	72
Gambar 2.2 PT Parkland World of Rembang	76
Gambar 2.3 Ruang Produksi PWI	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya era globalisasi, sektor industri turut mengalami perkembangan. Perkembangan industrialisasi telah mengtransformasi struktur ekonomi global, termasuk di Indonesia. Struktur ekonomi yang mulanya berfokus pada sektor agraris telah berfokus ke sektor industri dan jasa.¹ Transformasi ini bersifat struktural dan tidak hanya berdampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi nasional, namun juga mengubah komposisi serta dinamika tenaga kerja secara signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari semakin meningkatnya partisipasi perempuan ke dalam dunia kerja formal.

Industrialisasi di Indonesia khususnya dalam sektor manufaktur telah menjadi motor penggerak yang signifikan untuk penyerapan tenaga kerja perempuan.² Sektor manufaktur tersebut telah menawarkan peluang ekonomi yang besar serta mendorong peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan secara nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat tren yang konsisten dari peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan dalam dekade terakhir, pada Februari 2024 sendiri diketahui bahwa tingkat partisipasi perempuan meningkat hingga 55,41% dengan sektor manufaktur sebagai penyumbang terbesar

¹Hanifah, R., & Yasin, M. (2024). Konsep industrialisasi dan transformasi struktural di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2(3), 1–9.

² Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2023). *Laporan Ketenagakerjaan Perempuan Tahun 2022*. Jakarta: Kemnaker RI

dari tren tersebut.³ Berdasarkan hal tersebut dapat kita ketahui bahwa kini peran dalam dunia kerja saat ini tidak lagi ditentukan oleh jenis kelamin melainkan oleh keterampilan dan kompetensi yang dimiliki individu. Artinya saat ini perempuan dan laki-laki memiliki peluang setara dalam mengembangkan berkarir.

Merujuk pada survei yang dilaksanakan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) disebutkan bahwasannya 79,3% perempuan di Indonesia mengalami beban ganda. Banyak perempuan di Indonesia yang harus bekerja agar mendapat penghasilan tetapi tetap juga merawat anak dan mengurus suami di rumah.⁴ Kondisi semacam ini tidak hanya ditemui di kawasan urban dengan tingkat biaya hidup yang tinggi, namun di wilayah pedesaan yang notabennya biaya hidup masih ringan pun dapat ditemukan fenomena semacam itu dengan mudah. Jika dahulu perempuan di desa yang sudah menikah hanya akan dibebani urusan domestik seperti dapur, sumur, dan kasur kini perempuan di pedesaan juga dibebani dengan pekerjaan di luar urusan rumah.

Peran ganda perempuan dalam keluarga merupakan fenomena sosial yang semakin menjadi sorotan dalam masyarakat modern. Tradisi patriarki yang dominan dalam struktur keluarga telah mengalami perubahan signifikan, di mana perempuan tidak lagi terpaku pada peran

³ Badan Pusat Statistik(BPS). (2024). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2024. Berita Resmi Statistik No. 37/05/Th. XXVII.

⁴ Ahmad Zulfikar Fazli, “Survei: 79,3% Perempuan di Indonesia Memiliki Beban Ganda” Medcom, November 15, 2023.

domestik sebagai ibu rumah tangga semata, akan tetapi juga semakin aktif terlibat dalam dunia kerja untuk mendukung perekonomian keluarga. Perempuan yang memilih untuk berpartisipasi dalam dunia publik, seperti mencari penghasilan untuk mendukung ekonomi keluarga mereka, tentu memiliki motivasi yang kuat. Pada keluarga dengan pendapatan ekonomi menengah ke bawah, peran perempuan dalam sektor publik seringkali bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan ekonomi keluarga. Sementara itu, dalam sektor domestik, perempuan berperan dalam menciptakan keluarga yang sejahtera.⁵ Saat ini sektor industri telah berkembang pesat tidak hanya di lingkungan kota, tetapi juga di wilayah pedesaan.

Di Kabupaten Rembang kini telah berkembang banyak industri manufaktur, seperti pabrik sepatu dan pabrik rokok. Pada industri atau pabrik yang beroperasi tersebut, pekerja yang paling banyak direkrut adalah perempuan. Perempuan memainkan peran penting sebagai pekerja yang berkontribusi pada produksi barang. Berdasarkan temuan yang dirilis oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kabupaten Rembang jumlah pekerja di dua pabrik sepatu yang ada di Kabupaten Rembang (PT HANDAL SUKSES KARYA (HSK) dan PT. Parkland World of Rembang) didominasi oleh perempuan, dengan total pekerja

⁵ Supriyanti, M arisatya. *Pemberdayaan Perempuan Pedesaan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. IAIN Purwokerto, 2017.

sebanyak 4.854 orang jumlah pekerja laki-laki hanyalah 543 orang.⁵ Di mana yang bekerja di pabrik tersebut didominasi oleh perempuan, yang mana artinya apabila terdapat perempuan yang sudah menikah turut bekerja disana artinya perempuan tersebut mengemban dua peran sekaligus (peran ganda) yaitu sebagai seorang istri dan juga buruh pabrik (pekerja).

Peran ganda perempuan dalam keluarga seringkali memunculkan dampak konflik antara tanggung jawab domestik dan profesional. Beban kerja yang tinggi dapat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga, kualitas pengasuhan anak, dan kesehatan mental seorang ibu. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) perempuan yang bekerja dan juga bertanggung jawab sebagai pengasuh utama anak seringkali menghadapi tingkat stress serta kelelahan yang lebih tinggi. Ketidakseimbangan ini apabila tidak ditangani dengan tepat, dapat menimbulkan munculnya konflik keluarga dan berdampak pada perkembangan anak.⁶

PT. Parkland World of Rembang merupakan perusahaan manufaktur yang didirikan sejak November 2019, yang berlokasi di Jalan Raya Rembang-Pamotan, Desa Pasarbangi Rembang. PT. Parkland World of Rembang merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang produksi alas kaki, khususnya memproduksi sepatu merk Adidas

⁶ BKKBN. (2022). *Dampak Peran Ganda Perempuan Terhadap Ketahanan Keluarga*.

serta New Balance. Perusahaan ini merupakan bagian dari Parkland Co., Ltd., sebuah perusahaan yang ada di Korea Selatan. Berdirinya perusahaan ini memberikan manfaat yang besar bagi Kabupaten Rembang, khususnya dalam hal menyerap sumber daya manusia yang tersedia ada di Kabupaten Rembang. Mayoritas tenaga kerja yang dibutuhkan adalah perempuan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena tersebut, dengan mengambil judul “Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh Pabrik Sepatu PT. Parkland World of Rembang)”. Penelitian akan dilakukan dengan mengfokuskan perempuan buruh pabrik PT Parkland World of Rembang yang sedang menjalankan peran ganda dalam kehidupan keluarga (sebagai pekerja sektor industri dan sebagai istri serta ibu dalam keluarga) sebagai objek material. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena memunculkan sebuah dinamika sosial di mana seorang perempuan dihadapkan dengan beban ganda, pembagian waktu, serta relasi peran yang kompleks dalam struktur kehidupan rumah tangga. Sedangkan yang akan menjadi objek formal dalam penelitian ini yaitu analisis mengenai peran ganda perempuan dalam perspektif keilmuan sosiologi agama menggunakan teori seperangkat peran (*role set*) Robert K Merton. Teori ini memandang bahwa seorang individu tidak hanya memiliki satu peran sosial, namun memiliki seperangkat peran (*role set*) yang melekat pada status yang dimilikinya. Merton juga menjelaskan bahwa adanya tuntutan yang berbeda serta bertolak belakang dari berbagai

peran yang dimiliki individu dapat menghadirkan sebuah konflik tertentu. Melalui pendekatan ini, penelitian ditujukan untuk menganalisis bagaimana seperangkat peran yang dijalani perempuan buruh pabrik serta bagaimana peran ganda dapat memunculkan sebuah konflik peran bagi yang dapat mengganggu stabilitas kehidupan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi pokok permasalahan merupakan peran ganda perempuan yang telah berumah tangga setelah ia bekerja menjadi buruh pabrik sepatu, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana role-set yang dimiliki perempuan dalam keluarga buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang?
2. Bagaimana role-conflik dari adanya peran ganda perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang baik bagi perempuan itu sendiri maupun keluarga?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka studi penelitian ini memiliki sejumlah tujuan dan kegunaan:

1. Tujuan:

 - a. Menjelaskan perangkat peran (role-set) yang dimiliki perempuan dalam keluarga buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang.
 - b. Memahami role-conflik yang muncul akibat peran ganda perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang.
2. Kegunaan:

 - a. Kegunaan Teoritis

 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang gender, khususnya yang terkait dengan peran ganda yang dilakukan oleh perempuan. Kajian dalam penelitian ini merujuk pada perempuan yang berprofesi sebagai buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang.
 - 2) Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan pembaca terkait dinamika peran ganda yang dijalani oleh perempuan dalam berbagai konteks kehidupan.
 - 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan di bidang sosiologi agama, misalnya mengenai kajian agama, sex, dan gender serta kajian sosiologi keluarga.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Disperinaker Kabupaten Rembang atau pelaku usaha dalam menyediakan data lapangan pekerjaan yang lebih merata baik untuk laki-laki maupun perempuan yang ada di Kabupaten Rembang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi perempuan buruh pabrik dalam memahami perubahan peran mereka di dalam keluarga, seperti membantu mereka menemukan strategi untuk menyeimbangkan tanggung jawab rumah tangga dan pekerjaan.
- 3) Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya membagi peran dalam rumah tangga secara adil, sehingga peran perempuan sebagai pekerja dan ibu dapat lebih dihargai dan didukung.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka dalam sebuah penelitian merupakan sebuah dasar pemikiran dalam upaya peningkatan pengetahuan maupun pandangan pada penelitian yang telah ada, baik dari segi potensi, mafaat, maupun kekurangannya. Kajian pustaka juga berguna untuk dijadikan bahan perbandingan pada penelitian yang telah dilaksanakan serta guna

menghindari tumpang tindih dengan studi yang telah dilakukan yang serupa pula dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Kajian mengenai isu kesetaraan gender, yang diantaranya berupa pergeseran peran perempuan sudah sangat sering dilakukan. Baik berupa buku, jurnal ilmiah maupun artikel telah banyak dipublikasikan. Namun, dari beberapa kajian tersebut masih minim yang membahas tentang pergeseran peran yang dialami oleh masyarakat Rembang, khususnya yang bekerja di PT. Parkland World of Rembang. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa mengkaji tentang peran ganda yang dialami oleh buruh pabrik di Kabupaten Rembang sangat penting untuk dilakukan.

Namun dari beberapa kajian yang telah dilaksanakan oleh para penulis sebelumnya, setidaknya ada beberapa topik muatan yang hampir menyerupai dengan topik yang penulis angkat diantaranya:

1. Pergeseran Peran Perempuan dalam Keluarga

Pertama, artikel jurnal berjudul "Pergeseran Peran Gender: Studi Kasus Multi Peran TKW di Desa Purwajaya Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu" yang ditulis oleh Naila Farah yang membahas tentang transformasi peran gender, terutama melalui studi kasus multi peran TKW (Tenaga Kerja Wanita) di Desa Purwajaya, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu. Pendekatan etnografi digunakan dalam penelitian ini untuk menguraikan perubahan peran gender yang terjadi di masyarakat, khususnya perempuanyang bekerja sebagai tenaga kerja migran. Dalam konteks ini, peran gender tidak lagi terpaku pada laki-

laki atau perempuan secara kaku, namun dapat mengalami perubahan maupun terjadi secara bersamaan tergantung pada situasi tertentu. Studi ini juga menyoroti bagaimana perempuan TKW memiliki peran multiperan, bukan semata sebagai ibu rumah tangga namun juga sebagai penopang ekonomi utama keluarga.⁷

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai perubahan peran gender dalam keluarga. Penelitian ini menyoroti bagaimana perempuan mengambil peran yang sebelumnya dianggap sebagai tanggung jawab laki-laki. Selain itu penelitian ini juga sama-sama mengangkat peran perempuan dalam ranah kerja dan bagaimana perempuan menjadi penopang ekonomi keluarga, baik sebagai buruh migran (TKW) maupun sebagai buruh pabrik local. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian serta metodologi penelitian yang akan digunakan, di mana penelitian diatas menggunakan pendekatan etnografi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara yang mendalam dan observasi.

Kedua, artikel jurnal karya Ahmad Mustaqim dan Afiful Huda yang berjudul "Pergeseran Paradigma Penanggung Jawab Nafkah Keluarga Analisis UU Perkawinan dan Gender" yang membahas peran

⁷ Farah, Naila. "Pergeseran Peran Gender: Studi Kasus Multiperan TKW Di Desa Purwajaya Kec. Krangken Kab. Indramayu." Equalita: Jurnal Studi Anak dan Gender 2.2 (2020): hlm.182-201.

sosial suami dan istri dalam keluarga serta pemeliharaan kebudayaan bersama. Beberapa peran yang teridentifikasi antara lain pemberi nafkah, pemeliharaan anak, peran seksualitas, kesehatan, rekreasi, dan kekerabatan. Tradisionalnya, peran domestik seperti ibu rumah tangga lebih cenderung dilakukan oleh istri, sementara peran di luar wilayah tersebut lebih cenderung dilakukan oleh suami. Dalam jurnal tersebut terdapat juga pembahasan mengenai pengaturan hak dan kewajiban suami istri berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Studi ini menyoroti perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia, perkembangan teknologi komunikasi, karakteristik keluarga sakinah dalam Islam, kesetaraan gender, kontribusi ekonomi perempuan dalam keluarga, dan pandangan hukum Islam terhadap istri sebagai penanggung jawab keluarga. Dengan berbagai penelitian yang mendalam, jurnal ini memberikan wawasan yang kaya akan dinamika peran suami dan istri dalam konteks keuangan keluarga serta pergeseran paradigma yang terjadi dalam masyarakat.⁸

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai pergeseran peran dalam keluarga, khususnya terkait dinamika antara suami dan istri dalam menjalankan peran yang mereka miliki. Keduanya sama-sama menyoroti isu kesetaraan gender dan berfokus pada bagaimana kontribusi ekonomi perempuan sebagai salah

⁸ Mustakim, Ahmad, dan Afiful Huda. "Pergeseran Pearadigma Penanggung jawab Nafkah Keluarga: Analisis UU Perkawinan dan Gender". Jas Merah: Jurnal hukum dan Ahwal al-Syakhsiyah 3.1 (2023): 7589.

satu faktor krusial dalam perubahan peran mereka dalam keluarga. Adapun letak pembeda penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada objek kajian dan fokus yang dibahas. Objek penelitian ini lebih luas karena membahas peran suami dan istri dalam keluarga secara umum tanpa membatasi objek pada kelompok atau profesi tertentu, sedangkan penelitian berikutnya hanya berfokus pada satu profesi, yaitu perempuan buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang. Fokus penelitian ini adalah mendalami pengaruh UU Perkawinan, hukum Islam, dan prinsip ketuhanan dalam pembagian peran suami istri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada realitas dan sosial ekonomi perempuan buruh tanpa kajian mendalam terkait hukum maupun agama.

Ketiga, artikel jurnal yang bertajuk "Kesetaraan Gender: Fenomena Pergeseran Peran Ekonomi Wanita dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung" yang ditulis oleh Sri Fadilah. Jurnal ini membahas tentang kesetaraan gender dan pergeseran peran ekonomi wanita dari tulang rusuk menjadi tulang punggung. Beberapa poin utama yang disorot dalam jurnal tersebut adalah mengenai emansipasi wanita dan perjuangan feminis untuk kesetaraan gender, yang mengarah pada adanya kesamaan peran antara pria dan wanita baik di ranah domestik maupun publik. Konsep penciptaan wanita dari tulang rusuk Adam dalam perspektif agama, dengan penekanan bahwa wanita bukan lebih rendah atau lebih tinggi dari pria, melainkan sebagai mitra yang saling bergantung dan

membutuhkan. Dan membahas tentang peran wanita dalam kehidupan kultural dan ekonomi di mana seiring perkembangan zaman peran tersebut berubah dari tulang rusuk menjadi tulang punggung. Jurnal ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran penting wanita dalam ekonomi dan masyarakat, serta menggarisbawahi urgensi pengakuan terhadap kontribusi mereka dalam membangun keluarga dan mencapai kesetaraan gender.⁹

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai kesetaraan gender yang berfokus pada pergeseran peran perempuan dalam keluarga, yang mana perempuan mengalami perubahan signifikan dari sekedar pembantu atau pendukung dalam keluarga menjadi tulang punggung yang berkontribusi besar pada keberlangsungan ekonomi keluarga. Perbedaan keduanya terletak pada, subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini membahas mengenai fenomena pergeseran peran perempuan secara umum tanpa membatasi subjeknya berdasarkan kelompok atau profesi tertentu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membatasi subjek berdasarkan profesi buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual dan reflektif dengan menggunakan analisis gender, perspektif agama dan emansipasi feminis dengan fokus pergeseran peran perempuan secara makro di masyarakat. Sedangkan

⁹Fadilah, Sri. "Kesetaraan gender: Fenomena pergeseran peran ekonomi wanita dari tulang rusuk menjadi tulang punggung." *Mitra Gender (Jurnal Gender dan Anak)* 1.1 (2018):18-26.

penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan studi kasus sebagai pendekatan utama dan berfokus pada pengaruh pergeseran peran perempuan dalam keluarga di tingkat mikro dengan konteks spesifik kehidupan buruh pabrik.

Keempat, artikel jurnal karya Mey Kurnia yang berjudul "Buruh Perempuan di Negeri Perempuan: Studi Kasus Pergeseran Peran Perempuan Minangkabau". Jurnal tersebut membahas pergeseran peran perempuan di Kubang Nan Duo, sebuah daerah di Minangkabau, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan budaya. Penelitian menggunakan metode sejarah untuk menganalisis bagaimana penjualan dan gadai harta pusaka telah memengaruhi perempuan secara ekonomi, mendorong mereka untuk menjadi buruh tani. Tradisi adat yang dulunya melindungi perempuan kini terkikis, meninggalkan mereka rentan secara ekonomi dan terdorong untuk mencari mata pencaharian alternatif. Artikel tersebut juga menyoroti signifikansi sejarah perempuan dalam masyarakat Minangkabau, di mana perempuan tradisionalnya memiliki kekuasaan ekonomi dan hak waris. Namun, perubahan lanskap ekonomi dan pengaruh patriarki telah menyebabkan peninjauan ulang terhadap peran dan keamanan ekonomi perempuan di daerah tersebut. Keseluruhan, jurnal ini memberikan analisis komprehensif tentang evolusi peran perempuan di Kubang Nan Duo dalam kerangka masyarakat

Minangkabau, mengeksplorasi persimpangan tradisi budaya, tantangan ekonomi, dan dinamika gender.¹⁰

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai pergeseran peran perempuan dalam keluarga akibat pengaruh ekonomi dan budaya. Keduanya sama-sama membahas mengenai bagaimana faktor ekonomi menjadi alasan utama perempuan mulai berperan di ranah publik, keduanya juga menyoroti dampak dari pergeseran peran yang terjadi. Pembeda dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang akan diteliti dan fokus analisis. Pada artikel jurnal tersebut subjek yang diteliti merupakan perempuan Minangkabau yang memiliki latar budaya matrilineal di mana perempuan secara tradisional memiliki kekuasaan terhadap ekonomi dan hak waris, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada buruh pabrik perempuan. Fokus analisis dari penelitian ini adalah mengkaji perubahan peran perempuan dari perspektif sejarah, terutama bagaimana perubahan adat dan ekonomi tradisional memengaruhi perempuan Minangkabau, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada transformasi peran perempuan sebagai buruh pabrik dan dampaknya pada struktur keluarga modern sebagai pencari nafkah dan pengaruhnya terhadap struktur keluarga.

¹⁰Kurnia, Mery. "Buruh perempuan di negeri perempuan: Studi kasus pergeseran peran perempuan minangkabau." *Kafaah: Journal of Gender Studies* 7.1 (2017): 57-66.

Kemudian kelima, artikel yang berjudul “Pergeseran Peran Domestik Pada Keluarga TKW Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang” karya Rahmawati. Artikel tersebut membahas tentang pergeseran peran domestik pada keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Sasahan. Dalam konteks ini, jurnal membahas peran suami dalam mengelola keuangan rumah tangga, pengasuhan anak, dan peran domestik lainnya yang harus diembankan ketika istri bekerja di luar negeri sebagai TKW. Faktor ekonomi menjadi alasan utama perempuan menjadi TKW, dan hal ini mempengaruhi dinamika keluarga serta tuntutan peran yang harus dijalankan oleh suami dalam keluarga TKW. Jurnal juga membahas pentingnya pemahaman peran domestik dan publik dalam keluarga TKW serta implikasinya terhadap kehidupan keluarga dan masyarakat Desa Sasahan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.¹¹

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai perubahan peran perempuan dalam keluarga, khususnya ketika perempuan terlibat aktif dalam peran ekonomi, baik sebagai buruh pabrik maupun sebagai tenaga kerja wanita (TKW), keduanya juga sama-sama membahas tentang dampak dari adanya pergeseran peran perempuan terhadap dinamika keluarga, termasuk hubungan antara suami istri serta pembagian peran domestik. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan

¹¹ Rahmawati, R. (2014). Pergeseran Peran Domestik Pada Keluarga Tkw Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2).

penelitian yang akan dilakukan diantaranya yaitu fokus penelitian yang mana penelitian tersebut berfokus pada keluarga TKW di desa Sasahan sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perempuan buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang yang ada di desa Pacing. Perbedaan lainnya terletak pada fokus topik yang dibahas, penelitian tersebut berfokus pada bagaimana suami mengambil alih peran domestik seperti pengasuhan anak dsn pengelolaan rumah tangga ketika istrinya bekerja sebagai TKW. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menyoroti tentang bagaimana buruh pabrik tetap menjalankan peran domestik mereka meskipun memiliki tanggung jawab kerja, sehingga terjadi peran ganda.

Kemudian keenam, artikel yang berjudul “Pergeseran Peran Domestik Pada Keluarga TKW Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang” karya Rahmawati. Artikel tersebut membahas tentang pergeseran peran domestik pada keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Sasahan. Dalam konteks ini, jurnal membahas peran suami dalam mengelola keuangan rumah tangga, pengasuhan anak, dan peran domestik lainnya yang harus diemban ketika istri bekerja di luar negeri sebagai TKW. Faktor ekonomi menjadi alasan utama perempuan menjadi TKW, dan hal ini mempengaruhi dinamika keluarga serta tuntutan peran yang harus dijalankan oleh suami dalam keluarga TKW. Jurnal juga membahas pentingnya pemahaman peran domestik dan publik dalam keluarga TKW serta implikasinya terhadap kehidupan keluarga dan

masyarakat Desa Sasahan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.¹²

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai perubahan peran perempuan dalam keluarga, khususnya ketika perempuan terlibat aktif dalam peran ekonomi, baik sebagai buruh pabrik maupun sebagai tenaga kerja wanita (TKW), keduanya juga sama-sama membahas tentang dampak dari adanya pergeseran peran perempuan terhadap dinamika keluarga, termasuk hubungan antara suami istri serta pembagian peran domestik. Pembeda dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya yaitu fokus penelitian yang mana penelitian tersebut berfokus pada keluarga TKW di desa Sasahan sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perempuan buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang yang ada di desa Pacing. Perbedaan lainnya terletak pada fokus topik yang dibahas, penelitian tersebut berfokus pada bagaimana suami mengambil alih peran domestik seperti pengasuhan anak dsn pengelolaan rumah tangga ketika istrinya bekerja sebagai TKW. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menyoroti tentang bagaimana buruh pabrik tetap menjalankan peran domestik mereka meskipun memiliki tanggung jawab kerja, sehingga terjadi peran ganda.

¹² Rahmawati, R. (2014). Pergeseran Peran Domestik Pada Keluarga Tkw Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2).

2. Dampak Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga

Pertama, artikel jurnal dengan judul "Konflik Rumah Tangga Akibat Pergeseran Peran Suami Istri Selama pandemi Covid-19" dari Wanda Marshela dan Stevany Afrizal yang membahas tentang pergeseran peran di dalam rumah tangga terutama ibu rumah tangga selama pandemi Covid19. Jurnal tersebut menjelaskan bahwa kondisi rumah tangga selama pandemi covid-19 mengakibatkan terjadinya ketimpangan gender di dalam rumah tangga. Perempuan terpaksa mengambil peran yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sementara itu konflik rumah tangga turu meningkat akibat perbedaan pemahaman dan dukungan antara suami dan istri.¹³

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai perubahan peran perempuan dalam keluarga, terutama tentang bagaimana perempuan mengambil peran yang lebih besar dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Keduanya sama-sama mengungkapkan ketimpangan gender dalam keluarga, di mana perempuan sering kali memikul beban tambahan baik secara domestik maupun ekonomi yang sebelumnya lebih banyak diemban oleh laki-laki, kedua penelitian ini menggaris bawahi dampak dari adanya perubahan peran perempuan terhadap dinamika keluarga baik dari segi hubungan antar

¹³ Marsella, W., & Afrizal, S. (2022). Konflik Rumah Tangga Akibat Pergeseran Peran Suami Istri Selama Pandemi Covid-19. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 51-62.

anggota keluarga maupun potensi konflik. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian ini fokus pada dampak pandemi terhadap pembagian peran domestik dan konflik yang muncul akibat pergeseran tanggung jawab dalam rumah tangga. Penelitian yang akan dilakukan fokus pada perubahan peran perempuan

Kedua, artikel jurnal yang bertajuk "Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Anak pada Rumah Tangga Tenaga Kerja Wanita (TKW)" karya Rendi Ardiyansyah, Berti Mandala Putra, serta Widia ini membahas mengenai kondisi sosial ekonomi dan pendidikan anak pada rumah tangga tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Nunggi. Dalam jurnal ini, disampaikan bahwa kehidupan sosial ekonomi keluarga TKW tergolong dalam keluarga dengan pendapatan yang terbatas. Kondisi ini membuat pemenuhan kebutuhan sekunder seperti pendidikan dan kebutuhan rumah tangga lainnya menjadi sulit. Para wanita TKW di Desa Nunggi umumnya bekerja di luar negeri untuk membantu suami membayar hutang atau untuk memastikan memberikan anak-anak mereka yang dianggap sebagai indikator kesuksesan. Meskipun upah yang diperoleh di daerah sendiri tidak mencukupi untuk biaya pendidikan anak dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, motivasi untuk memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak menjadi dorongan kuat bagi para wanita TKW. Jurnal ini memberikan gambaran mendalam tentang realitas kehidupan keluarga TKW di Desa Nunggi dan faktor-faktor yang mendorong mereka untuk

bekerja di luar negeri demi kesejahteraan keluarga dan pendidikan anak-anak.¹⁴

Pennelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai bagaimana perempuan menjadi aktor utama dalam memenuhi perekonomian keluarga, baik dengan berkontribusi menjadi buruh pabrik maupun TKW. Keduanya sama-sama membahas mengenai dampak dari adanya pergeseran peran perempuan dalam keluarga terhadap kondisi keluarga. Selain itu baik penelitian tersebut maupun penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang bagaimana keterlibatan perempuan dalam dunia kerja yang dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, seperti keterbatasan pendapatan suami dan kebutuhan rumah tangga yang tidak terhindarkan. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian, lingkup pembahasan, dan latar belakang pekerjaan subjek yang akan diteliti.

Ketiga, Artikel jurnal karya Astri Dwi Andriani yang berjudul “Peran Istri Sebagai Wanita Karier Dalam Perspektif Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Angka Perceraian Indonesia”. Jurnal tersebut membahas peran istri sebagai wanita karir dalam Islam dan pengaruhnya terhadap angka perceraian di Indonesia. Dalam konteks ini, jurnal membahas tentang pergeseran peran dan fungsi suami istri dalam rumah

¹⁴Ardiansyah, R., Putra, B. M., & Widia, W. (2022). Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Anak pada Rumah Tangga Tenaga Kerja Wanita (TKW). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5134-5142.

tangga, di mana banyak istri di Indonesia berperan sebagai pemimpin keluarga yang bertugas mencukupi kebutuhan. Istilah "wanita karir" digunakan untuk istri yang bekerja di publik untuk mencari nafkah dan mengembangkan karir mereka. Jurnal juga menyoroti konsekuensi dari peran ganda yang dijalani oleh wanita karir, antara lain dampak positif dan negatifnya terhadap keluarga. Selain itu, jurnal ini juga membahas pentingnya menjalankan hak dan kewajiban dengan baik oleh istri dan suami agar tercipta harmoni dalam rumah tangga, mengingat ketidakharmonisan dapat menjadi penyebab perceraian.¹⁵

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai perubahan peran perempuan dalam keluarga terutama peran perempuan yang bekerja di luar rumah dan konsekuensinya terhadap dinamika keluarga. Penelitian tersebut dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengkaji peran perempuan yang menjalani dua tanggung jawab (sebagai pekerja dan sebagai seorang istri). Adapun letak pembedanya yaitu pada subjek penelitian dan perspektif bidang kajian. Penelitian tersebut mengkaji secara umum istri yang berkarir di berbagai profesi tanpa memfokuskannya pada satu profesi, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan memfokuskan subjek penelitiannya pada perempuan buruh pabrik sepatu PT. ParklandWorld of Rembang. Penelitian tersebut menitikberatkan pada

¹⁵ Andriani, A. D. (2020). Peran Istri Sebagai Wanita Karier Dalam Perspektif Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Angka Perceraian Indonesia. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 103-116.

perspektif islam dan hubungannya dengan keharmonisan rumah tangga serta angka perceraian. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan mengedepankan perspektif gender.

Keempat, artikel jurnal yang berjudul “Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi melalui kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul.” Karya Nur Fitri Mutmainah yang membahas mengenai peran perempuan dalam kegiatan ekonomi melalui sektor UMKM di Kabupaten Bantul. Penelitian ini fokus pada menjelaskan dan menganalisis peran perempuan dalam aktivitas ekonomi, menganalisis potensi resiko serta kendala yang menghambat pertumbuhan ekonomi melalui sektor UMKM, serta memperluas sumber acuan dalam memahami permasalahan perempuan dilihat dari segi kontribusi dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, dan wawancara mendalam terhadap perempuan pelaku UMKM di Kabupaten Bantul.¹⁶

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai peran perempuan dalam aktivitas ekonomi dan kontribusinya terhadap keluarga serta masyarakat. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali data melalui wawancara dan observasi mendalam. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam konteks dan fokus penelitian. Penelitian yang akan

¹⁶ Mutmainah, N. (2020). Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi melalui kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 6(1), 1-7.

dilaksanakan mengfokuskan pada perempuan buruh pabrik di sektor formal, dengan penekanan pada dampak pekerjaan mereka terhadap dinamika keluarga dan perubahan peran domestik. Sebaliknya, penelitian tersebut menyoroti perempuan pelaku UMKM di sektor informal, dengan fokus pada pengembangan usaha ekonomi, hambatan, serta strategi pemberdayaan. Selain itu, subjek dan lokasi penelitian juga berbeda, di mana penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Rembang dengan buruh pabrik sebagai subjek, sementara penelitian terdahulu dilakukan di Bantul dengan pelaku UMKM sebagai fokus utama. Perbedaan ini menunjukkan ruang lingkup yang berbeda dalam memahami peran perempuan dari aspek ekonomi dan sosial.

Kelima adalah artikel jurnal dengan judul “Pergeseran Peran Keluarga pada Perempuan Migran Sekuler Dalam Pengembangan Usaha Mandiri di Sektor Informal” karya Karningsih.. Artikel tersebut menyoroti tantangan dan usaha yang dilakukan oleh perempuan migran sirkuler dalam mencari nafkah, mengelola usaha mandiri, serta mempertahankan peran ganda sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga. Selain itu, jurnal ini juga mengulas tentang karakteristik sektor informal, profil perempuan migran sirkuler, dan dampak mobilitas tinggi mereka terhadap kehidupan keluarga dan anak-anak yang ditinggalkan di daerah asal.¹⁷

¹⁷Karningsih, K. (2024). Pergeseran Peran Keluarga Pada Perempuan Migran Sirkuler Dalam Pengembangan Usaha Mandiri Di Sektor Informal. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 21(1), 180-189.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik mengenai perubahan peran perempuan dalam keluarga, khususnya terkait kontribusi ekonomi dan peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengurus rumah tangga. Kedua penelitian ini sama-sama membahas dampak perubahan tersebut terhadap kehidupan keluarga dan dinamika domestik. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam konteks penelitian, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam lingkungan kerja formal di satu lokasi tetap, sedangkan penelitian tersebut menyoroti perempuan migran sirkuler yang bekerja di sektor informal dengan mobilitas tinggi. Selain itu, penelitian tersebut juga mencakup pembahasan tentang pengelolaan usaha mandiri dan karakteristik sektor informal, yang tidak menjadi fokus dalam penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kesamaan tema penelitian antara penelitian pada laporan ini dan pada penelitian-penelitian yang ada dalam tinjauan pustaka di atas. Kesamaannya adalah terletak pada kesamaan fokus penelitian, yaitu sama-sama berfokus pada pembahasan mengenai peran dan isu gender dalam masyarakat. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu lebih banyak memfokuskan penelitian terhadap perempuan buruh yang bekerja di sektor informal seperti pada tenaga kerja wanita (TKW) atau perempuan pelaku UMKM, sedangkan pada penelitian ini penulis mengambil subjek

penelitian yang berasal dari sektor industri formal dengan memperhatikan aspek psikologis yang masih jarang mendapat perhatian khusus, terlebih lagi buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang yang belum pernah dibahas oleh penelitian terdahulu. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil topik penelitian mengenai peran ganda perempuan dalam keluarga yang bekerja sebagai buruh di pabrik PT. Parkland world of Rembang.

Penelitian ini berfokus pada peran ganda perempuan buruh pabrik sepatu di PT Parkland World of Rembang dengan menggunakan teori roleset Robert K. Merton sebagai landasan teori. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mendalam tentang bagaimana perempuan berfungsi dalam konteks industri, yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur sebelumnya, serta penekanan pada tantangan yang dihadapi perempuan sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga. Dengan mengintegrasikan perspektif gender dalam sektor industri, penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap pengetahuan yang ada dan memberikan wawasan baru tentang dinamika sosial yang mempengaruhi kesejahteraan perempuan buruh. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut fenomena tersebut dengan judul Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh di Pabrik Sepatu PT. Parkland of Rembang). Dengan banyaknya referensi yang sebelumnya telah disebutkan menjadikan masalah penelitian ini memiliki pijakan dan urgen untuk dilakukan.

E. Kerangka Teori

1. Peran Ganda

Peran berasal dari bahasa Inggris yaitu "role" yang definisinya adalah "peron's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam melakukan sebuah usaha atau pekerjaan". Peran didefinisikan sebagai seperangkat tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁸

Menurut Soerjono Soekanto sendiri peranan merupakan sebuah aspek dinamis status (kedudukan), di mana seseorang menjalankan suatu peran apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang ia miliki. Setiap individu dalam sebuah organisasi memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan sebuah tugas, tanggung jawab maupun kewajiban yang telah diberikan oleh masing-masing lembaga maupun organisasi yang dimilikinya.¹⁹

Pengertian peran menurut Koentjaraningrat tidak berbeda jauh dengan yang diutarakan oleh Soerjono Soekanto. Menurutnya peran mengacu pada tingkah laku seseorang yang memutuskan suatu kedudukan

¹⁸Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm.86.

¹⁹Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002), hlm.37

tertentu, yang mana dapat diartikan bahwa konsep peran merujuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki posisi atau status tertentu dalam sebuah organisasi atau sistem. Sedangkan menurut Ahmadi peran merupakan sebuah kompleks pengharapan manusia terhadap bagaimana seseorang harus bersikap serta berbuat dalam kondisi atau sesuatu tertentu yang berdasarkan status maupun fungsi sosial yang dimilikinya.²⁰

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa suatu peran terdiri dari tiga komponen, sebagai berikut:

- a. Konsepsi peran, merupakan sebuah kepercayaan individu mengenai apa yang dilaksanakan dengan situasi atau kondisi tertentu.
- b. Harapan peran, merupakan suatu harapan orang lain terhadap individu yang menduduki jabatan atau posisi tertentu tentang bagaimana individu tersebut seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, merupakan sebuah perilaku sesungguhnya dari individu yang berada pada suatu jabatan atau posisi tertentu.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, peran dapat dipahami sebagai tindakan atau perilaku yang diharapkan oleh lingkungan atau

²⁰Afilaily, N. (2022). Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

²¹ Soerjono Soekanto, Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali,2009), hlm.32

sekelompok orang agar bisa dilakukan oleh individu maupun kelompok tertentu berdasarkan status serta kedudukan yang dimilikinya, individu juga diharapkan dapat memberikan pengaruh pada sekelompok orang maupun lingkungan tersebut.

Sedangkan peran ganda (dual role) mengacu pada seseorang atau individu, khususnya perempuan yang harus melaksanakan dua atau lebih peran utama yang berasal dari status sosial yang berbeda di mana seringkali memiliki tuntutan yang berbeda. Menurut Kartini peran ganda perempuan merupakan peranan perempuan dalam dua bentuk atau dua ranah sekaligus, yaitu ranah domestik (kehidupan keluarga) dan ranah publik (kehidupan pekerja).²²

2. Teori Perangkat Peran (*Role-set*) Robert K Merton

Teori perangkat peran pertama kali dikenalkan oleh Merton dalam artikel yang diterbitkan pada tahun 1957 yang berjudul "Perangkat Peran (*role-set*): problem-problem dalam teori sosiologi" melalui *The British Journal of Sociology*. Merton memulai analisanya dengan mendefinisikan status dan peran sebagaimana yang dibuat oleh Ralp Linton. Status dipahami sebagai suatu posisi yang ada di dalam struktur sosial yang disertai dengan hak dan kewajiban. Sedangkan peran merupakan pola tingkah laku yang diharapkan lingkungan atau masyarakat dari status tertantu yang diduduki oleh individu. Menurut Linton setiap status

²²Jeiskee Salaa, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud," Jurnal Holistik 8, no. 15 (2015): hlm 2.

mempunyai satu peran tertentu, jadi semakin banyak status yang dimiliki oleh individu, semakin banyak pula perannya. Setiap individu dalam masyarakat mempunyai banyak status yang disebut sebagai *status-set*. Oleh sebab itu, setiap individu yang juga memiliki banyak peranan disebut dengan *role-set*.²³

Merton mengembangkan konsep peran Linton dengan memperkenalkan gagasan bahwa setiap status tidak hanya memiliki satu peran saja, melainkan bisa memiliki lebih dari satu peran. Merton menyebut peran-peran tersebut dengan sebutan perangkat peran (*role-set*). Menurut Merton *role-set* merupakan kelengkapan dari hubungan-hubungan yang dimiliki oleh individu karena menduduki status atau jabatan-jabatan sosial tertentu.²⁴ Menurutnya, setiap individu memiliki bermacam-macam status yang mana dalam masing-masing status tersebut memiliki sejumlah peran. Sejalan dengan yang dikemukakan Linton, Merton juga menyebutkan sekumpulan peran tersebut sebagai perangkat peran atau "*role-set*", sera status yang banyak sebagai perangkat-perangkat status atau "*status-set*".

Salah satu karakteristik utama dari *role-set* yaitu variasi dalam harapan peran (*role expectations*) dari anggota yang berbeda dalam set tersebut. Setiap individu yang berinteraksi dengan individu lain

²³Raho, B. (2021). Teori sosiologi modern (Edisi Revisi, Cetakan ke-2). Penerbit Ledalero. hlm. 90.

²⁴Merton, R. K. (1957). The role-set: Problems in sociological theory. The British Journal of Sociology, 8(2), hlm.106.

berdasarkan statusnya memiliki harapan yang mungkin saling bertentangan. Perbedaan harapan tersebut yang kemudian dapat memunculkan sebuah ketegangan (*role strain*) bagi individu yang harus memenuhi berbagai harapan yang beragam tersebut. *Role strain* merupakan ketegangan yang timbul sebagai dampak dari peran-peran yang tidak kompatibel dari sebuah status tertentu.²⁵ Sebagai contoh, perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik memiliki peran yang berbeda-beda dalam hubungannya dengan manager, mandor pabrik, atau bahkan sesama buruh pabrik yang mana dadi masing-masing peran tersebut menuntut untuk diperhatikan yang akan membuat perempuan buruh tersebut berpeluang mengalami *role strain* atau ketegangan peran.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, setiap individu menduduki banyak status yang otomatis individu tersebut juga menjalankan banyak peran. Kondisi semacam itu akan menyebabkan terjadinya konflik peran atau *role conflict*. *Role conflict* merupakan konflik yang muncul karena seseorang menduduki dua atau lebih status yang mana masing-masing status memiliki peran yang berbeda-beda pula.²⁶ Misalnya, sebagai seorang buruh pabrik dan ibu rumah tangga, perempuan mungkin mengalami konflik ketika ia pada waktu bersamaan harus menjalankan peran sebagai pencari nafkah dan peran sebagai ibu

²⁵Raho, B. (2016). Sosiologi (Cetakan ke-4). Maumere: Penerbit Ledalero. hlm.88.

²⁶Raho, B. (2016). Sosiologi (Cetakan ke-4). Maumere: Penerbit Ledalero. hlm.89

maupun istri yang harus mengurus rumah tangga. Akibat dari kondisi tersebut, perempuan yang menjalankan status berbeda-beda dengan peran yang berbeda-beda pula tidak bisa menjalankan perannya secara maksimal.

Menurut Merton, ketegangan serta konflik peran yang berasal dari status tertentu (ketegangan peran) ataupun yang berasal dari beberapa status (konflik peran) dapat diminimalisir dengan beberapa mekanisme berikut:

- a. Intensitas, yaitu individu harus belajar untuk membedakan perilaku serta harapan yang sesuai untuk konteks yang berbeda dalam role-setnya. Misalnya, perempuan yang bekerja sebagai buruh harus bersikap sebagai karyawan di kantor dan sebagai ibu rumah tangga di rumah. Maka dari itu, perempuan buruh tersebut harus bisa membedakan dengan tegas tidak membawa beban pekerjaan ke dalam rumah, maupun hadus berusaha tidak membawa masalah rumah (domestik) yang bisa mengganggu konsentrasi perannya di pabrik.
- b. Persaingan, yaitu individu memilih untuk menjalankan kedua perannya secara maksimal. Misalnya perempuan buruh berusaha menghindari terjadinya ketegangan peran dengan menjalankan dua peran yang dimilikinya (pekerja buruh dan ibu rumah tangga) secara maksimal.

- c. Mengisolir salah satu peran (*segregation of roles*), yaitu individu secara ketat memisahkan lingkungan di mana peran-peran tersebut dijalankan.
- d. Mengamati potensi konflik, individu tidak menunggu konflik terjadi, namun terus-menerus mengamati, menganalisis, dan mengantisipasi titik-titik potensial di mana konflik antar peran bisa muncul. Dengan mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, individu dapat merancang strategi untuk menghindari atau memitigasi sebelum konflik tersebut semakin parah.²⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, teori *role-set* Robert K Merton cocok digunakan untuk menganalisis masalah penelitian mengenai Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh Sepatu di Pabrik sepatu PT Parkland World of Rembang) karena teori ini dapat menjelaskan secara kompleks dinamika konflik yang dialami oleh perempuan buruh tersebut. Inti dari teori *role-set* ini adalah bahwa satu status sosial tidak hanya terdiri dari satu peran saja, melainkan dapat terdiri dari beberapa peran (*role-set*) yang melibatkan hubungan dengan berbagai individu lain (*role partners*) yang memiliki ekspektasi berbeda-beda. Seorang buruh pabrik tidak hanya memiliki status sebagai buruh saja, tetapi juga sebagai istri, ibu, anak perempuan, maupun menantu. Setiap status ini memiliki seperangkat peran masing-masing, misalnya status

²⁷ Raho, B. (2021). Teori sosiologi modern (Edisi Revisi, Cetakan ke-2). Penerbit Ledalero. hlm. 92.

perempuan sebagai buruh pabrik memiliki hubungan dengan manager, rekan kerja, maupun mandor dengan ekspektasi agar perempuan disiplin, produktif, dan bisa lembur. Sedangkan, status sebagai ibu rumah tangga melibatkan hubungan dengan suami, anak, orang tua, maupun mertua, dengan ekspektasi untuk bisa mengurus rumah, mengasuh anak, dan melayani suami dengan baik.

Teori Merton memungkinkan penulis untuk memetakan seluruh *role-set* ini secara sistematis dan menganalisis titik-titik di mana ekspektasi dari *role partners* yang berbeda saling berbenturan dan menciptakan konflik peran dan beban ganda yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, teori *role-set* bukan hanya alat untuk mendeskripsikan konflik, tetapi juga untuk memahami secara mendalam sumber tekanan struktural yang dihadapi perempuan buruh pabrik dalam konteks budaya dan sosial masyarakat Rembang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil penelitian secara maksimal. Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman berdasarkan data empiris. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan dengan detail tentang pergeseran peran kerja perempuan buruh pabrik sepatu PT.

Parkland World of Rembang dari peran domestik ke peran publik, beserta dampaknya terhadap keluarganya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Gunawan (2014), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata baik tertulis maupun lisan dari individu yang diamati, yang fokusnya menyeluruh pada konteks dan individu secara menyeluruh. Pendekatan holistik dalam penelitian kualitatif mengacu pada pemahaman menyeluruh yang tidak memisahkan berbagai elemen, sehingga penelitian tidak terlalu berpusat pada variabel, tetapi juga memperhatikan situasi sosial secara menyeluruh, termasuk tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi.²⁸ Melalui metode penelitian tersebut peneliti ingin menampilkan ilustrasi yang lebih dalam tentang perempuan buruh pabrik seputar PT. Parkland World of Rembang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Rembang, khususnya pada buruh pabrik yang berasal dari Desa Pacing, yang terletak di Kecamatan Sedan. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan banyak perempuan di Desa Pacing memilih

²⁸Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-8. Bandung: CV. Alfabeta, hlm. 207.

bekerja di pabrik untuk membantu perekonomian keluarganya. Selain itu Desa Pacing dipilih dengan alasan informan di Desa Pacing memiliki keterbukaan yang lebih tinggi dibanding informan dari desa lain, sehingga pemilihan Desa Pacing dapat mempermudah pengumpulan data penelitian.

3. Sumber Data

Berdasarkan makalah Suharsimi Arikunto yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, Lexy J Moleong berpendapat bahwa sumber data kualitatif adalah kumpulan informasi yang bersifat lisan atau tertulis atau transkripsi yang dianalisis peneliti secara rinci untuk menarik kesimpulan. Data harus disimpan apa adanya, meskipun fotokopi atau pencetakan tidak akan menjadi masalah selama penyimpanan yang tepat tersedia.²⁹ Mudahnya sumber data dapat dimaknai sebagai seluruh informasi yang didapatkan peneliti, yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada 2, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber

²⁹Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 22.

pertama (tidak melalui perantara individu atau kelompok lain).

Sumber data primer dari penelitian ini adalah segala informasi yang didapat langsung dari para perempuan buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang yang sudah menikah dan sedang mengalami peran ganda.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa dibilang sebagai kebalikan dari sumber data primer yaitu sumber data yang suatu penelitian yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak pertama melainkan melalui perantara. Sumber data ini bisa didapatkan atau direkam oleh pihak lain. Data sekunder sendiri dapat berupa bukti, catatan atau laporan penelitian terdahulu yang disimpan dalam arsip atau data dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam laporan penelitian ini dapat berupa artikel jurnal, buku, dan disertasi tentang peran perempuan dalam keluarga dan industri manufaktur. Selain itu dokumen perusahaan PT. Parkland World of Rembang, artikel berita, serta publikasi dari organisasi nonpemerintah yang fokus pada hak-hak pekerja dan kesetaraan gender memberikan konteks tambahan. Peneliti dapat memperoleh data sekunder melalui pengajuan permohonan izin penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tiga cara yaitu wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian. Menurut Lexy J. Moleong wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki tujuan-tujuan tertentu.³⁰ Wawancara dapat juga diartikan sebagai proses komunikasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh suatu data secara langsung dari individu tertentu, dengan menitikberatkan pada relevansi informasi.³¹ Teknik wawancara dilakukan dengan cara peneliti berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang akan memberikan informasi (informan) agar mendapatkan sebuah data yang dapat menjelaskan pokok permasalahan penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan kriteria khusus yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga sampel yang diambil diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian.³² Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi dari

³⁰ Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm.186

³¹ Goode, William J., & Hatt, Paul K. (1952). Methods in Social Research. New York: McGraw-Hill.

³² Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, hlm.63

informan dengan lebih detail atau mendalam. Menurut Moleong, wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara di mana peneliti telah lebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan, namun tetap memberikan ruang kepada responden untuk menjawab dengan lebih bebas serta mendalam. Menurut Sugiyono tujuan dari wawancara ini adalah guna menggali permasalahan secara terbuka melalui pendapat serta gagasan dari narasumber yang diwawancarai.

Adapun wawancara yang akan dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada Informan yang berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 5 orang perempuan buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang (Informan MA, Informan LN, Informan PS, Informan H, Informan RUS), 2 suami dari buruh pabrik perempuan (Informan A dan Informan F) serta 2 Informan tambahan untuk melengkapi informasi terkait perusahaan (Informan Y yang merupakan HRD PWI dan Informan I) dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana peran dan tanggung jawab perempuan dalam keluarga baik sebelum serta sesudah bekerja sebagai buruh pabrik.
- 2) Mengetahui bagaimana pekerjaan yang diambil mempengaruhi dinamika keluarga, seperti hubungan dengan suami, anak, atau pembagian tugas dalam rumah tangga.

- 3) Mengetahui tantangan terbesar yang dihadapi dalam menyeimbangkan tanggung jawab di luar rumah (sebagai pekerja) dan tanggung jawab di dalam rumah (sebagai istri maupun ibu).

Karakteristik informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perempuan buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang yang sudah menikah bahkan memiliki anak, sedang menjalankan beban ganda, dan menetap di Desa Pacing Kecamatan Sedan.
- 2) Suami dari perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang, keduanya ikut diwawancara guna menambah informasi tentang kehidupan rumah tangga dari perempuan yang sudah bekerja.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.³³ Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan kegiatan mengamati yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek tertentu guna mendapatkan data yang relevan

³³ Zainuddin Ali, Metode Penelitian Hukum (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 106.

dengan suatu masalah penelitian.³⁴ Dilakukannya observasi bertujuan agar peneliti dapat mendapatkan pendalamannya terhadap realitas yang menjadi fokus penelitian. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif di mana peneliti tidak ikut terlibat secara aktif terhadap kegiatan narasumber. Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipatif dengan Teknik observasi sistematis agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara terstruktur dan tidak keluar dari jalur serta tujuan penelitian. Pola observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati keadaan dan lokasi tempat tinggal para informan yang akan diwawancaraai guna mengetahui kondisi sosial tempat tinggal narasumber.
- 2) Mengamati kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik (informan) dalam mengatur dan membagi waktunya antara pekerjaan, rumah tangga, dan keluarga.
- 3) Mengamati dinamika hubungan dalam keluarga yang dijalani perempuan buruh pabrik.
- 4) Mengamati dampak dari pekerjaan tersebut terhadap kesejahteraan keluarga.

³⁴ Hadi, S. (2000). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 136.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, mengatur, dan menyimpan informasi atau data dalam bentuk teks, gambar, audio, video, atau format lainnya. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menyediakan buku, referensi, dan bahan lain yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah penelitian. Dokumentasi dapat mencakup laporan, buku, artikel, catatan rapat, dokumen hukum, rekaman wawancara, gambar, dan berbagai jenis materi lain yang berfungsi sebagai sumber informasi terpercaya dan dapat diakses kembali di masa depan.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan sebuah teknik pengolahan data yang digunakan untuk meningkatkan validitas serta reliabilitas sebuah penelitian dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber, metode maupun waktu. Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan sebuah pengumpulan data dengan teknik menggabungkan berbagai data serta sumber yang ada, yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam penelitian.³⁵

³⁵ Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, hlm.329

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan mengatur data secara sistematis berdasarkan informasi dari dokumen, hasil wawancara, dan sumber lainnya. Ini melibatkan mengatur data menjadi kategori, menggabungkannya menjadi unit, melakukan simposium, mengurnya menjadi pola, mengidentifikasi informasi dan informasi penting yang akan dipelajari, dan membuat ringkasan yang mudah dimengerti oleh Anda dan orang lain.³⁶ Sedangkan untuk teknik pengolahan data dilaksanakan dengan sistem analisis deskriptif. Menurut I Made Wirartha teknik analisis deskriptif kualitatif merupakan proses menganalisis, menggambarkan, serta merangkum berbagai kondisi serta situasi dari berbagai jenis data yang kemudian dikumpulkan menjadi hasil wawancara atau pengamatan mengenai fenomena yang diteliti dan terjadi di lapangan.³⁷ Metode analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan penelitian.³⁸

Konsep analisis data pada laporan penelitian ini mengikuti konsep yang telah dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Konsep yang

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet IV, hlm. 207

³⁷I Made Wirartha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 155.

³⁸ Moh Soehada. Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama. Yogyakarta: SUKA-Press, 2018. hlm.129.

dicetuskan oleh Miles dan Huberman memiliki beberapa komponen, diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih dan memusatkan perhatian pada langkah-langkah untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, seperti menyeleksi, membuat ringkasan atau deskripsi singkat, mengelompokkan data untuk mempertajam, mempertegas, dan menyingkat informasi, serta membuang bagian yang tidak relevan, sehingga data dapat diatur dengan baik dan kesimpulan dapat diambil secara tepat.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan secara singkat, dalam bentuk diagram, menggambarkan hubungan antara kategori, atau dalam bentuk naratif. Dengan menampilkan data, akan mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang diamati dan memberikan

arah dalam menyusun strategi lanjutan berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.³⁹

Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dengan lebih mudah. Jumlah data yang besar seringkali membuat peneliti kesulitan dalam melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian dan proses pengambilan kesimpulan, karena data tersebut masih terpisah-pisah dan sulit untuk diinterpretasikan secara menyeluruh.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat provisional (sementara) dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang telah diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk memperoleh data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki fungsi yang sangat penting dalam penulisan suatu karya ilmiah. Hal itu dikarenakan sistematika penulisan memiliki fungsi untuk

³⁹Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), hlm.

menyebutkan garis-garis besar dalam setiap bab yang ada dalam laporan penelitian, yang mana setiap masing-masing bab pasti saling berkaitan dan berurutan. Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini sama seperti sistematika penulisan pada umumnya yang terdiri dari lima bab, yang mana kandungan setiap babnya akan dijelaskan sebagai berikut:

Pada bab pertama, memuat pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan dari sebuah penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai pergeseran peran perempuan dalam keluarga. Hal ini menjadi masalah karena pada hakikatnya peran pencari nafkah dalam keluarga adalah tugas dari suami. Namun seiring berkembangnya zaman perempuan juga dibebani dengan tugas mencari nafkah dan mengurus keluarga. Ketidaksesuaian ini terletak pada peran ganda yang memberatkan perempuan, hal tersebutlah yang menjadi urgensi dalam penelitian ini yang kemudian dianalisis atau dikaji menggunakan teori peran gender.

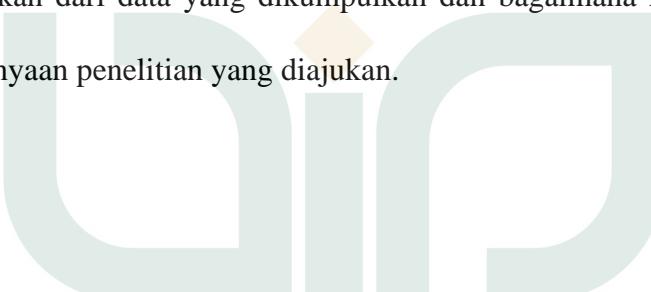
Pada bab kedua, memuat kehidupan masyarakat rembang, khususnya perempuan buruh pabrik sepatu PT Park World Of rembang secara umum. Hal itu mencakup kondisi sosial geografis, budaya, dan kehidupan sosial masyarakat pada umumnya, terutama perempuan di desa Pacing yang bekerja sebagai buruh pabrik PT. Parkland World of Rembang.

Pada bab tiga, berisi penjelasan tentang jawaban dari rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana peran ganda perempuan yang sudah menikah dan menjadi buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang. Peran ganda dalam keluarga tentu tidak begitu saja terjadi, dibalik fenomena tersebut pasti terdapat alasan yang

mendasari adanya proses tersebut. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana teori structural fungsional Robert K. Merton memandang adanya peran ganda tersebut.

Pada bab empat, bab ini berisikan pemaparan tentang rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai apa saja dampak yang ditimbulkan dari adanya pergeseran peran perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik sepatu PT. Parkland World of Rembang. Adanya pergeseran peran dalam keluarga tentu akan membawa dampak tertentu, misalnya ketika seorang ibu harus melaksanakan peran ganda tentu ada satu hal yang tidak berjalan secara maksimal. Pada bab ini akan dijelaskan dampak apa saja yang dirasakan akibat adanya peran ganda perempuan dalam keluarga.

Pada bab lima, pada bab ini akan berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir yang ada di laporan penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menguraikan mengenai apa yang telah penulis temukan dari data yang dikumpulkan dan bagaimana hal itu berhubungan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai role-set perempuan buruh pabrik sepatu PT Parkland World of Rembang dari Desa Pacing serta dampak apa saja yang dialaminya, dapat diambil kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang pertama dan rumusan masalah yang kedua sebagai berikut:

1. Hasil dari rumusan masalah yang pertama, perempuan buruh memiliki dua status yaitu sebagai ibu rumah tangga serta sebagai pekerja pabrik. Status sebagai ibu rumah tangga memiliki seperangkat peran yang harus diemban seperti peran sebagai istri maupun ibu dengan seperangkat harapan agar perempuan dapat menjalankan tugas domestik dengan baik. Serta status perempuan sebagai pekerja dengan seperangkat harapan agar perempuan dapat bekerja dengan disiplin, produktif dan memenuhi jam lembur yang harus s dilaksanakan dengan baik.
2. Hasil dari rumusan masalah yang kedua, dampak dari beban ganda yang ditanggung oleh perempuan buruh pabrik. Dampak dari perempuan yang memiliki status tambahan sebaai seorang pekerja,membawa seperangkat harapan peran yang lebih kompleks. Harapan tersebut jika tidak dilaksanakan dengan baik menyebabkan terjadinya role strain maupun role conflict yang harus dihadapi perempuan buruh. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh mengalami ketegangan peran berupa meningkatnya tingkat stres akibat tuntutan dari peran domestik yang belum berjalan dengan baik. Sedangkan role conflict yang dialami berupa munculnya keregangan antara anggota keluarga akibat ketidakmampuannya memenuhi ekspektasi

peran dari kedua status yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan pada uraian kesimpulan maka terdapat saran mengenai fenomena peran ganda perempuan dalam keluarga, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi keluarga, anggota keluarga khususnya para suami diharapkan dapat lebih peka terhadap pentingnya pembagian kerja domestik secara adil. Penting untuk membangun kesadaran bersama bahwa beban kerja domestik hendaknya tidak dipahami sebagai tanggung jawab seorang perempuan saja, tetapi dianggap sebagai tanggung jawab bersama oleh karena itu perlu dibagu dan didiskusikan bersama, agar tidak terjadi ketimpangan peran yang dapat menyebabkan terjadinya kelelahan fisik maupun psikis pada istri. Komunikasi serta kerjasama antar anggota keluarga sangat penting guna menciptakan keluarga yang harmonis.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Rembang maupun usaha industri yang berdiri di Kabupaten Rembang diharapkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih merata untuk laki-laki maupun perempuan agar tidak terjadi ketimpangan kesempatan kerja antara laki-laki dan perempuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, khususnya dalam hal cakupan wilayah serta pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian ini dengan cakupan yang lebih luas, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed method agar diperoleh data yang lebih komprehensif serta dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, Adi, Indeks Pemberdayaan Gender Indonesia Terus Tumbuh, Capai Rekor Baru pada Tahun 2022” dalam Databoks, 8 November 2023.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/08/indeks-pemberdayaan-gender-indonesia-terus-tumbuh-capai-rekor-baru-pada-2022> diakses pada 29 Maret 2024.
- Afilaily, Nur. *Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri*. Diss. IAIN Kediri, 2022. Diakses melalui <https://etheses.iainkediri.ac.id/3527/> pada tanggal 10 Oktober 2024
- Andriani, Astri Dwi. "Peran Istri Sebagai Wanita Karier Dalam Perspektif Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Angka Perceraian Indonesia." Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 18.2 (2020): 103-116. Diakses melalui <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/32804> pada tanggal 19 Mei 2024.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). Arti kata dampak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses melalui <https://share.google/drive/uc?authuser=0&export=download&q=erQ129ZAF01eOUTEp> pada 15 juni 2025.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. (2024). *Kabupaten Rembang dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Rembang. Diakses melalui <https://rembangkab.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 20 Februari 2025.
- BKKBN. (2022). *Dampak Peran Ganda Perempuan Terhadap Ketahanan Keluarga*. Diakses melalui <https://www.bkkbn.go.id/> pada 20 Februari 2025.
- Coser, R. L., & Rokoff, G. (1971). Women in the occupational world: Social disruption and conflict. *Social Problems*, 18(4), hlm. 535–554.
- Cristo, W. R. (2008). Pengertian tentang dampak. Jakarta: Alfabeta.
- DeFrain, J., & Asay, S. M. (2007). Strong families around the world: Strengths-based research and perspectives. In J. Defrain & S. Asay (Eds.), *Strong Families Around the World* (pp. 1–10). Routledge. Diakses melalui https://www.researchgate.net/publication/241747182_Family_Strengths_and_Challenges_in_the_USA pada 20 Mei 2025.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rembang. (2024). *Realisasi Investasi Kabupaten Rembang Triwulan II Tahun 2024*. Diakses melalui <https://dpmpptsp.rembangkab.go.id/realisasi-investasi-kabupaten-rembang-triwulan-ii-tahun-2024/> pada 20 Februari 2025.
- Fadilah, Sri. "Kesetaraan gender: Fenomena pergeseran peran ekonomi wanita dari tulang rusuk menjadi tulang punggung." *Mitra Gender (Jurnal Gender dan Anak)* 1.1 (2018): 18-26. Diakses melalui <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/gender/article/view/3732> 19 Mei 2024.
- Fazli, Ahmad Zulfikar, "Survei: 79,3% Perempuan di Indonesia Memiliki Beban Ganda" dalam Medcom, 15 November 2023.
<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/VNxd9yaN-survei-79-3-perempuan-di-indonesia-memiliki-beban-ganda> diakses pada 29 Maret 2024.
- Farah, Naila. "Pergeseran Peran Gender: Studi Kasus Multiperan TKW Di Desa Purwajaya Kec. Krangkeng Kab. Indramayu." *Equalita: Jurnal Studi Anak dan Gender* 2.2 (2020): 182-201. Diakses melalui <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/7457> pada 19 Mei 2024.
- Goode, William J., & Hatt, Paul K. (1952). *Methods in Social Research*. New York: McGraw-Hill.

- Goode, W. J. (1960). A theory of role strain. *American Sociological Review*, 25(4), hlm. 483–496. Diakses melalui <https://www.jstor.org/stable/2092933?origin=crossref> pada 20 Mei 2025.
- Hadi, S. (2000). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanifah, R., & Yasin, M. (2024). Konsep industrialisasi dan transformasi struktural di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2(3), 1–9. Diakses melalui <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i3.647> pada 20 Agustus 2025.
- Hidayati, Nurul. "Beban ganda perempuan bekerja (antara domestik dan publik)." *Muwazah: Jurnal Kajian Gender* 7.2 (2015). Diakses melalui <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=957005&val=14715&title=BE> pada 10 Oktober 2024.
- Hidayati, N. (2019). Peran Ibu dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), hlm 123-135.
- Hochschild, Arlie Russell. *The Second Shift: Working Families and the Revolution at Home*. New York: Viking Penguin, 1989.
- I Made Wiratha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006).
- Janu Wardiyatmoko, Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 25.
- Jeiskee Salaa, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Holistik* 8, no. 15 (2015): 2.
- Karningsih, Karningsih. "Pergeseran Peran Keluarga Pada Perempuan Migran Sirkuler Dalam Pengembangan Usaha Mandiri Di Sektor Informal." *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 21.1 (2024): 180-189. Diakses pada 22 Mei 2024 melalui : <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/mia/article/view/1520>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, "KemenPPPA: Perempuan masih alami dampak kesenjangan gender" Tributanews, Desember 17, 2024. Diakses melalui <https://share.google/xUEcA3gQmrmeIgpBi> pada 2 Januari 2025.
- Kurnia, Mery. "Buruh perempuan di negeri perempuan: Studi kasus pergeseran peran perempuan minangkabau." *Kafaah: Journal of Gender Studies* 7.1 (2017): 57-66. Diakses melalui <https://kafaah.org/index.php/kafaah/article/view/164> pada tanggal 22 Mei 2024.
- Merton, R. K. (1968). Social theory and social structure (enlarged ed.). New York: The Free Press.
- Moh Soehadha. Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama. Yogyakarta: SUKA-Press, 2018.
- Moh. Syamsudin. Peranan Wanita Muslimah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Dalam *Jurnal Penelitian Agama*, No.20 Th.VII September-Desember (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998), hlm.56.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Surya, Bina Keluarga, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2018), 247.
- Mustakim, Ahmad, dan Afiful Huda. "PERGESERAN PARADIGMA PENANGGUNG JAWAB NAFKAH KELUARGA: ANALISIS UU PERKAWINAN DAN GENDER." *JAS MERAH: Jurnal Hukum dan Ahwal al-Syakhsiyah* 3.1 (2023): 7589. Diakses melalui <https://ejournal.staidapondokrempyang.ac.id/index.php/jmh/article/view/513> pada tanggal 22 Mei 2024.

- Musyarofah, Mustafidatul. "PERAN ISTRI MENAFKAHI KELUARGA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM:(Studi Kasus di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara)." SAMAWA: Jurnal Hukum Keluarga Islam 4.1 (2024): 41-48. Diakses melalui <https://ejournal.stisdabondowoso.ac.id/ejurnal/index.php/samawa/article/view/98> pada tanggal 22 Mei 2024.
- Mutmainah, Nurfitri. "Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi melalui kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul." WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi 6.1 (2020): 1-7. Diakses melalui <https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/view/4190> pada 19 Mei 2024.
- Nartin Nartin dan Yuliana Musin, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19(Studi Pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan)," Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, Volm1, Nom3, 26 Februari 2022, 163-172.
- Palasenda, N. F., & Syawaludin. (2024). The relevance of rights and duties of husband and wife in positive law and Tafsir Al-Ahkam on Q.S. Al-Baqarah: 228. Takwil: Journal of Quran and Hadith Studies, 3(1), 71–85. Diakses melalui <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/takwil/index>.
- Pemerintah Kabupaten Rembang, "Geografis - Pemerintah Kabupaten Rembang". Rembangkab, September 01, 2014. Diakses melalui <https://share.google/uQlNTLU3RueaJFVnK>.
- Pemerintah Kabupaten Rembang. (2024). Laporan Pembangunan Daerah Tahun 2024. Diskominfo Rembang. Diakses pada 20 Februari 2025 <https://rembangkab.go.id>.
- Pindawati, A. Y. Strategi Manajemen konflik Orangtua yang Sama-Sama Bekerja Menghadapi Kenakalan Remaja Anaknya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Rahmawati, Rahmawati. "Pergeseran Peran Domestik Pada Keluarga Tkw Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang." *Jurnal Administrasi Publik* 5.2 (2014). Diakses melalui <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jap/article/view/2397> pada tanggal 22 MEi 2024.
- Raho, B. (2007). Teori sosiologi modern. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ritzer, G. (2012). Teori Sosiologi Modern (Edisi Ketujuh). Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. Elit Pribumi Bengkulu (Jakarta: Balai Pustaka,1990), 268.
- Sunarijati, Ari dkk, PEREMPUAN YANG MENUNTUN Sebuah Perjalanan Inspirasi dan Kreasi (Bandung: Ashoka Indonesia, 2000).
- Surbakti, R. (2021). Peran perempuan sebagai anak, istri, dan ibu. Jurnal Kajian Gender dan Anak, 4(2), 123-136. Diakses melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peran+perempuan+sebagai+anak+istri+dan+ibu&btnG=#d=gs_cit&t=1750823669738&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3AlwdKIO0gp_EJ%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D0%26hl%3Did pada 13 Februari 2025.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-8. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2010).
- Supriyanti, Marisatya. *Pemberdayaan Perempuan Pedesaan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. IAIN Purwokerto, 2017. Diakses melalui

https://eprints.uinsaiizu.ac.id/2819/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BA%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf pada 22 Mei 2024.

Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014).

Yuiar Hajar Prasekti dan Ika Sulismiati NR, “Peran Wanita Tani Dalam menunjang Perekonomian Rmah Tangga Keluarga Petani”, Jurnal Aribisnis Fakultas Pertanian Unita, (2017):

Zainuddin Ali, Metode Penelitian Hukum (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

